

PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAQ SHODAQOH MASJID AL ISLAMI KEL. ARIO KEMUNING KOTA PALEMBANG

Witi Pujianti

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

witipujianti01@gmail.com

Komaruddin.

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

komaruddin_uin@radenfatah.ac.id

Mohd Aji Isnaini

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

mohdajiisnaini_ui@radenfatah.ac.id

ABSTRAK

Penelitian yang bertema Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh Masjid Al-Islami Kel. Ario Kemuning Kota Palembang. Bertujuan menganalisis pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui lembaga amil zakat infaq shodaqoh Masjid Al-Islami Kel. Ario Kemuning Kota Palembang. Dengan jenis penelitian lapangan (field research), dan pendekatan kualitatif. Ada dua sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sekunder. Dalam mengumpulkan data digunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dengan cara deskriptif kualitatif, dengan model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan data. Hasil yang di peroleh dari penelitian ini yaitu 1) Proses pemberdayaan ekonomi masyarakat oleh lembaga amil zakat infaq shodaqoh Masjid Al-Islami Kel. Ario Kemuning Kota Palembang yaitu Pemberian motivasi usaha, peningkatan kesadaran dan pelatihan, manajemen diri, dan mobilitas sumber daya. 2) Hasil dari pemberdayaan ekonomi masyarakat oleh lembaga amil zakat infaq shodaqoh Masjid Al-Islami Kel. Ario Kemuning Kota Palembang yaitu : a) Terlaksananya salah satu program lembaga amil zakat infaq shodaqoh Masjid Al-Islami Kel. Ario Kemuning Kota Palembang bagi masyarakat khususnya para mustahik yang berbasis pemberdayaan ekonomi berbentuk modal usaha atau pengadaan sarana usaha bagi penerima mustahik untuk berwirausaha berjualan di rumah kecil-kecilan. b) Terlaksananya tujuan lembaga amil zakat infaq shodaqoh Masjid Al-Islami Kel. Ario Kemuning Kota Palembang dalam pemberdayaan yakni mendorong tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk mengeluarkan zakat, infaq, dan shodaqoh dengan rutin dan tepat sasaran, menghimpun atau mendayagunakan dana zakat, infaq, dan shodaqoh secara profesional, serta dapat menyelenggarakan program pemberdayaan masyarakat. c) Dapat meningkatkan ekonomi para mustahik dari hasil penjualan usaha produktifnya guna memenuhi kebutuhan hidup secara berkelanjutan. d) Dapat mengurangi angka pengangguran dan dapat meningkatkan pendapatan keluarga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Kata Kunci : *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, Zakat, Infaq, Shodaqoh*

ABSTRACT

Research with the theme Community Economic Empowerment Through the Amil Zakat Infaq Shodaqoh Institution Al-Islami Mosque Kel. Ario Kemuning, Palembang City. Aims to analyze the economic empowerment of the community through the amil zakat infaq shodaqoh institution Al-Islami Mosque Kel. Ario Kemuning, Palembang City. With this type of field research and a qualitative approach. There are two data sources used, namely primary and secondary data sources. In collecting data, observation, interviews and documentation were used. Meanwhile, the data analysis technique is descriptive qualitative, using the Miles and Huberman model, namely data reduction, data presentation and data conclusion. The results obtained from this research are 1) The process of community economic empowerment by the amil zakat infaq shodaqoh Mosque Al-Islami Kel. Ario Kemuning, Palembang City, namely providing business motivation, increasing awareness and training, self-management and resource mobility. 2) Results from community economic empowerment by the amil zakat infaq shodaqoh institution Al-Islami Mosque Kel. Ario Kemuning, Palembang City, namely: a) Implementation of one of the programs of the amil zakat infaq shodaqoh Mosque Al-Islami Kel. Ario Kemuning, Palembang City, for the community, especially mustahik, based on economic empowerment in the form of business capital or the provision of business facilities for mustahik recipients to start small businesses selling at home. b) Implementation of the objectives of the amil zakat infaq shodaqoh institution, Al-Islami Mosque, Kel. Ario Kemuning, Palembang City, in empowerment, namely encouraging the growth of public awareness to issue zakat, infaq and shodaqoh regularly and on target, collecting or utilizing zakat, infaq and shodaqoh funds professionally, and being able to organize community empowerment programs. c) Can improve the economy of the mustahik from the sale of their productive businesses to meet their living needs in a sustainable manner. d) Can reduce unemployment and increase family income to meet daily needs.

Keywords: *Community Economic Empowerment, Zakat, Infaq, Shodaqoh*

PENDAHULUAN

Persoalan kemiskinan tidak akan lepas dari Negara berkembang seperti Indonesia. Kemiskinan merupakan persoalan bersama yang harus diselesaikan oleh setiap elemen masyarakat, dimana kesadaran, kepedulian, dan kerjasama antar sesama warga Negara diharapkan akan menekan kemiskinan.(agam : 2017). Kemiskinan bisa diartikan sebagai suatu kondisi dimana seseorang atau kelompok orang tidak sanggup memelihara dirinya sendiri ataupun kelompoknya sesuai dengan taraf kehidupan kelompok dan tidak mampu memanfaatkan potensi tenaga, mental, maupun fisiknya dalam kelompok tersebut(Agus : 2010)

Pada sisi lain, masalah pemberdayaan masyarakat ini merupakan dakwah bil-hal yang mana bentuk tindakan nyata diharapkan dapat mengembangkan dakwah yang efektif mengacu pada masyarakat untuk meningkatkan keislamannya, sekaligus kualitas hidupnya. Pemberdayaan ini diharapkan tidak hanya mengisyaratkan hal-hal yang islami, namun juga menumbuhkan etos kerja.

Pemberdayaan dengan Dakwah bil-hal merupakan dua lafazd yang memiliki arti yang sama, karena sama-sama memiliki pesan dalam wujud perbuatan nyata. Di zaman modern saat ini dakwah tidak hanya ceramah atau khutbah, melainkan dengan kegiatan nyata yang dapat mengangkat, meningkatkan harkat dan martabat kehidupan masyarakat (dakwah bil-hal). Karena dakwah dengan menggunakan ceramah saja masyarakat tidak akan melakukan perbuatan atau tindakan dan jika dibarengi dengan dakwah bil-hal maka dikatakan masyarakat akan mengalami perubahan. (Jurnal : 2021)

Adapun zakat selain sudah disyariatkan sejak zaman nabi-nabi sebelum Nabi Muhammad SAW hingga zaman Nabi Muhammad SAW. Zakat juga bisa sebagai sumber dana potensial yang dapat di manfaatkan untuk memajukan kesejahteraan umum bagi seluruh masyarakat.⁵ terutama ummat Islam. Islam dapat mengatur tatanan hidup dengan sempurna, tidak hanya mengatur masalah ibadah seseorang kepada Tuhanya, tetapi juga mengatur masalah muamalah yaitu hubungan sesama manusia, hubungan manusia dengan makhluk lain dan dengan alam sekitarnya, seperti sosial budaya, pertanian, teknologi, tidak terkecuali di bidang ekonomi. Islam memandang penting persoalan ekonomi, hal ini di karenakan ekonomi merupakan bagian dari kehidupan manusia yang tidak dapat di pisahkan, namun bukanlah merupakan tujuan akhir dari kehidupan ini melainkan sebagai sarana untuk mencapai tujuan yang lebih baik. setiap manusia mempunyai kebutuhan pokok, yaitu sandang, pangan dan papan.

Secara demografik dan kultural bangsa Indonesia khususnya masyarakat muslim Indonesia sebenarnya memiliki potensi strategic yang layak di kembangkan menjadi salahsatu instrument pemerataan pendapatan yaitu institusi zakat, infak dan sedekah. Karena secara demografik, mayoritas penduduk Indonesia adalah beragama islam, dan secara kultural kewajiban zaka, dorongan berinfaq dan sedekah di jalan Allah telah mengakar kuat dalam tradisi kehidupan masyarakat. Ajaran islam secara normatif telah mengatur persoalan zakat dari aspek makna, hikmah tujuan zakat itu sendiri juga dari aspek pengelolaan, pemungutan dan penyalurannya. Demikian pula secara histories semenjak nabi dan pemerintahan islam zakat merupakan persoalan yang urgen untuk di atur. Sejalan dengan perkembangan pemikiran di kalangan umat islam dan perjuangannya untuk membumikan islam kedalam kehidupan bermasyarakat.

Di Indonesia yang mayoritas penduduknya baragama islam sebenarnya memiliki potensi yang strategis dan sangat layak untuk dikembangkan dalam menggerakkan perekonomian Negara. Selain itu, konsep zakat yang ditawarkan islam menjanjikan dimensi kemaslahatan dan pengelolaan potensi sumber daya ekonomi dalam kehidupan masyarakat. Pendekatan transformatif dalam pengembangan ekonomi islam melalui gerakan zakat sebagai gerakan ekonomi yang berlandaskan syari'ah islam, merupakan aktualisasi operasional ekonomi islam dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Zakat merupakan wujud pilar perekonomian islam dalam menjalankan fungsinya untuk mengelola dan menyalurkan dana umat kepada orang-orang yang berhak. (Ahmad: 2018)

Lembaga amil zakat infaq dan shodaqoh Masjid Al-Islami Kelurahan Ario Kemuning Kota Palembang menyalurkan dana zakat pada suatu program yang mana program tersebut di kembangkan menjadi program pemberdayaan ekonomi, program ini

merupakan program pemberdayaan dengan cara memberikan bantuan modal usaha yang berupa uang, mekanisme pengajuan modal usaha di lakukan seperti koprasi, yakni ada syarat jaminan dan dilakukan survei terlebih dahulu oleh pihak lembaga, sehingga masyarakat dapat mengembangkan usaha atau memulai usaha, dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Dengan berkembangnya usaha kecil menengah dengan modal yang berasal dari dana zakat yang di kelola oleh Lembaga amil zakat infaq dan shodaqoh Masjid Al-Islami Kelurahan Ario Kemuning Kota Palembang maka akan menyerap tenaga kerja. Sehingga hal ini akan mengurangi angka pengangguran, dengan berkurangnya angka pengangguran maka berdampak pada meningkatnya daya beli masyarakat terhadap suatu produk, jika daya beli masyarakat terhadap produk meningkat maka produksipun ikut meningkat, sehingga peningkatan produksi inilah yang akan menjadi salah satu indikator adanya pertumbuhan ekonomi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian pada Skripsi ini adalah penelitian lapangan (field research). Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Peneliti berupaya mengutarakan fenomena, serta mendeskripsikan Perberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh Masjid Al-Islami Kel. Ario Kemuning Kota Palembang.

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. bersifat deskriptif serta lebih mengutamakan analisa. Sumber data primer dan sekunder. Data Primer, yaitu data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti adalah semua elemen yang ada pada Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh Masjid Al Islami Kel. Ario Kemuning Kota Palembang beserta perangkatnya.⁴⁶ Sedangkan data Sekunder, yakni data yang dihasilkan. secara tidak langsung yakni yang terdapat pada penelitian terdahulu seperti jurnal, buku-buku, dokumen yang sesuai dengan pembahasan pada penelitian ini. Pengumpulan data melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

PEMBAHASAN

Proses Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh Masjid Al-Islami Kel. Ario Kemuning Kota Palembang

Setelah lahirnya Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, hal yang menggembirakan adalah kesadaran berzakat dikalangan kaum muslimin di Indonesia telah mengalami kemajuan. Ini dapat dilihat dengan munculnya lembaga-lembaga atau badan amil zakat, baik yang dikelola oleh Pemerintah maupun swasta. Namun perkembangan yang menggembirakan ini belum menyentuh seluruh lapisan masyarakat kaum muslimin.

Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh Masjid Al-Islami Kel. Ario Kemuning Kota Palembang merupakan suatu lembaga Zakat infaq dan shodaqoh, yang mana dalam lembaga ini mengelola dana Zakat, Infaq dan Shodaqoh (ZIS), dana ZIS dianggap mampu dalam

pengentasan kemiskinan, karena ZIS merupakan sarana yang dilegalkan agama dalam pembentukan modal. Model pemberdayaan ekonomi di Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh Masjid Al-Islami Kel. Ario Kemuning Kota Palembang di bagi menjadi tiga, ada pemanfaatan ZIS secara konsumtif, pemanfaatan ZIS konsumtif kreatif dan secara produktif, pemberdayaan model konsumtif yaitu pendistribusian zakat, infaq dan shodaqoh yang pemanfaatannya langsung digunakan oleh masyarakat dan habis dalam jangka pendek serta pendayagunaannya tidak menimbulkan pengaruh secara ekonomi dan pemberdayaan masyarakat. Selanjutnya konsumtif

kreatif berupa beasiswa pendidikan yang terakhir pemberdayaan produktif yaitu pendistribusian ZIS yang tidak langsung habis serta pendayagunaannya menimbulkan pengaruh secara ekonomi dan pemberdayaan masyarakat seperti modal usaha.

Zakat sebagai rukun islam merupakan kewajiban setiap muslim yang mampu menunaikannya dan di peuntukkan bagi mereka yang berhak menerimanya. Dengan pengelolaan yang baik, ZIS akan menjadi sumberdana potensial yang dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan umum bagi seluruh masyarakat. Tujuannya dalah adanya perubahan kondisi seseorang dari penerima ZIS menjadi pemberi ZIS, sehingga dengan bertambahnya jumlah pemberi akan mengurangi beban kemiskinan yang ada di masyarakat. Pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan Lembaga Amil

Zakat Infaq Shodaqoh Masjid Al-Islami Kel. Ario Kemuning Kota Palembang dilihat dari program kerja digolongkan menjadi dua model yaitu:

1. Model konsumtif berupa program bantuan sosial yang diberikan kepada fakir miskin, dhiafa, lansia dan korban bencana.
2. Model konsumtif kreatif berupa program santunan yatim piatu, santunan yatim piatu diberikan kepada anak-anak yatim piatu warga permata puri dan sekitarnya, yang kedua beasiswa pendidikan, beasiswa pendidikan diberikan kepada siswa yatim atau yang kurang mampu dan bantuan keagamaan dan tempat ibadah seperti memberikan bantuan untuk kegiatan keagamaan acara pengajian, haflah akhirussanah dan juga bantuan untuk tempat ibadah.
3. Model produktif, berupa program bantuan modal usaha, bantuan modal usaha di berikan dalam bentuk motivasi usaha, pelatihan dan pemerian modal usaha, pemberian bantuan modal usaha bagi masyarakat dengan sistem Qardhul Hasan, yaitu pinjaman modal usaha tanpa bunga

Dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat (produktif) peneliti menggunakan teori lima aspek penting pemberdayaan yang dikemukakan oleh Edi Soeharto untuk menganalisis pemberdayaan ekonomi melalui Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh Masjid Al-Islami Kel. Ario Kemuning Kota Palembang. Pembahasan yang akan peneliti paparkan tentu berdasarkan data-data yang sudah peneliti peroleh dari hasil penelitian beberapa waktu terakhir. Kemudian temuan data-data yang sudah didapatkan dari lapangan tersebut akan dianalisis menggunakan teori pemberdayaan Ekonomi, dimana dalam menganalisis pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh Masjid Al-Islami Kel. Ario Kemuning Kota Palembang penulis akan menggunakan lima aspek penting dalam pemberdayaan yakni; Motivasi, Peningkatan kesadaran dan pelatihan kemampuan,

Manajemen diri, Mobilisasi sumber daya, serta Pembangunan dan pengembangan jejaring.

Menurut Edi Soeharto pemberdayaan masyarakat ada 5 (lima) aspek penting yang dapat dilakukan dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat, khususnya melalui pelatihan dan advokasi terhadap masyarakat, tentu pemberdayaan masyarakat ini tidak dapat dipisahkan dari.

pemberdayaan ekonomi itu sendiri. 5 (lima) aspek penting yang dimaksud meliputi:

1. Motivasi;
2. Peningkatan kesadaran dan pelatihan kemampuan;
3. Manajemen diri;
4. Mobilisasi sumber daya; dan
5. Pembangunan dan pengembangan jejaring. (Zainal: 2023)

Pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh Masjid Al-Islami Kel. Ario Kemuning Kota Palembang pada dasarnya sudah sangat baik dan sesuai dengan strategi yang dikemukakan oleh Edi Soeharto di atas Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh Masjid Al-Islami Kel. Ario Kemuning Kota Palembang pada dasarnya sudah sangat baik dan sesuai dengan strategi yang dikemukakan oleh Edi Soeharto di atas.

Setiap pelaksanaan kegiatan pemberdayaan tentu merupakan suatu kegiatan yang memiliki tujuan dan capaian yang jelas. Oleh karena itu setiap pelaksanaan pemberdayaan perlu dilandasi dengan strategi tertentu demi keberhasilan pemberdayaan tersebut. Untuk itu peneliti ingin melihat bagaimana Roemah Difabel melaksanakan kegiatan pemberdayaan dengan menggunakan 5 (lima) aspek penting pemberdayaan menurut Edi Suharto.

Selanjutnya melalui 5 (lima) aspek penting tersebut di atas, peneliti akan melihat bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui lembaga

1. Motivasi Usaha Yang Diberikan Dalam Pemberdayaan Ekonomi
2. Peningkatan Kesadaran Dan Pelatihan Kemampuan Dalam Pemberdayaan Ekonomi
3. Manajemen Diri Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat
4. Mobilitas Sumber Daya Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh Masjid Al-Islami Kel. Ario Kemuning Kota Palembang sendiri memiliki beberapa sumber dana, adapun sumber dana yang ada sebagai berikut :
 - a. Donatur
 - b. Dana pengumpulan Zakat Infaq dan Shodaqoh

Hasil Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh Masjid Al-Islami Kel. Ario Kemuning Kota Palembang

Hasil pemberdayaan yang dilaksanakan oleh Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh Masjid Al-Islami Kel. Ario Kemuning Kota Palembang dapat memberikan dampak untuk berkembangnya usaha produktif bagi

masyarakat atau mustahik zakat. Sebagaimana pengertian dari berkembang adalah menjadi besar (luas atau banyak) sedangkan usaha produktif adalah suatu kegiatan dibidang ekonomi yang dilaksanakan oleh rumah tangga atau kelompok usaha yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan sehingga penulis dapat menyimpulkan bahwa berkembangnya usaha produktif adalah bertambah banyaknya barang

yang dijual oleh seseorang atau badan usaha dengan tujuan meningkatkan pendapatan. Menurut Syahatah dalam Fitriah, Pendapatan rumah tangga di bagi menjadi tiga yaitu :

- a. Pendapatan Pokok
Pendapatan pokok dapat berbentuk pendapatan per semester atau semi semester bergantung pada mata pencaharian pokok kepala rumah tangga, yang bisa berupa upah atau gaji yang di terima setiap pekan atau setiap bulan.
- b. Pendapatan Tambahan
Pendapatan tambahan adalah pendapatan rumah tangga yang dihasilkan anggota rumah tangga yang sifatnya tambahan, seperti bonus atau pemberian dana bantuan. Mungkin pendapatan seperti ini sulit di perkirakan dengan pasti.
- c. Pendapatan Lain-lain

Pendapatan lain-lain dapat berupa bantuan atau hibah dari orang lain atau hasil perputaran harta. Bantuan istri kepada suaminya dalam masalah keuangan rumah tangga dianggap sebagai pendapatan lain-lain, ini sulit di perkirakan sebelumnya. Perbedaan dalam pendapatan upah dan gaji di seluruh rumah tangga atau masyarakat di sebabkan oleh perbedaan dalam karakteristik pekerjaan (keahlian, pelatihan, pendidikan, dan pengalaman). (Nazia: 2019)

Kondisi Ekonomi Mustahik Sebelum & Setelah Adanya Program Bantuan Pinjaman Modal Usaha (Zakat Produktif) dari Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh Masjid Al-Islami Kel. Ario Kemuning Kota Palembang

Pengelolaan dana zakat produktif pada Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh Masjid Al-Islami Kel. Ario Kemuning Kota Palembang dilakukan melalui pemberian pinjaman modal usaha. Program pemberdayaan ekonomi mustahik ini dilakukan dengan metode dana bergulir. Zakat tersebut diberikan kepada mustahiq dengan catatan harus qardhul hasan, tidak boleh ada kelebihan yang harus diberikan oleh mustahik kepada pengelola ketika pengembalian pinjaman tersebut. Jumlah yang pengembalian sama yang dipinjamkan. Hal ini bertujuan membantu atau pengembangan usaha para pedagang atau pengusaha kecil.

Usaha-usaha yang dijalankan mustahik dalam bidang ekonomi pun beragam. Keuntungan yang diperoleh mustahik sebelum adanya pinjaman modal masih relatif kecil. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Jumlah Keuntungan Mustahik Sebelum Mendapatkan Pinjaman Modal

No	Nama	Jenis Usaha	Jumlah Keuntungan Perbulan
1	Herni	Jual Model/Tekwan	Rp. 500.000,-
2	Wati	Jual Bumbu Dapur	Rp. 700.000,-
3	Mizi	Jual LPG	Rp. 800.000,-
4	Noura	Warung Jajanan	Rp. 600.000,-

5	Nina	Penjual Sayur	Rp. 500.000,-
6	Dalil	Penjual Gorengan	Rp. 700.000,-

Sumber : Dokumen Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh Masjid Al- Islami Kel. ArioKemuning Kota Palembang

Pemberian pinjaman modal kepada mustahiq bervariasi tergantung jenis usaha yang dimiliki oleh mustahik dan kelancaran pengembalian dana yang telah dipinjam. Keuntungan yang diperoleh dari usaha mustahik pun berbeda-beda tergantung kemajuan jenis usaha yang dimiliki. Peranan dana zakat produktif yang disalurkan Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh Masjid Al-Islami Kel. Ario Kemuning Kota Palembang terhadap peningkatan kesejahteraan mustahik dapat ditandai dengan meningkatnya keuntungan usaha mustahik. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Jumlah Keuntungan Mustahik Setelah Mendapatkan Pinjaman Modal

No	Nama Mustahik	Jenis Usaha	Jumlah Pinjaman Modal	Jumlah Keuntungan Perbulan		Ket
				Tahun 2022	Tahun 2023	
1	Herni	Jual Model/Tekwan	Rp. 500.000,-	Rp. 1000.000,-	Rp. 1.800.000,-	Meningkat
2	Wati	Jual Bumbu Dapur	Rp. 1000.000,-	Rp. 1.300.000,-	Rp. 2.000.000,-	Meningkat
3	Mizi	Jual LPG	Rp. 1000.000,-	Rp. 1.200.000,-	Rp. 1.800.000,-	Meningkat
4	Noura	Warung Jajanan	Rp. 500.000,-	Rp. 1.000.000,-	Rp. 1.500.000,-	Meningkat
5	Nina	Penjual Sayur	Rp. 500.000,-	Rp. 1000.000,-	Rp. 1.500.000,-	Meningkat
6	Dalil	Penjual Gorengan	Rp. 1000.000,-	Rp. 1.500.000,-	Rp. 2.000.000,-	Meningkat

Sumber : Dokumen Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh Masjid Al- Islami Kel. Ario Kemuning

Berdasarkan tabel di atas perkembangan usaha mustahiq tiap kelompok berbeda. Pada umumnya pendapatan ekonomi mereka mengalami peningkatan. Dana zakat produktif yang diberikan oleh Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh Masjid Al-Islami Kel. Ario Kemuning Kota Palembang diharapkan dapat meningkatkan produktifitas para mustahiq yang ditandai dengan meningkatnya pendapatan mustahik, sehingga kedepannya mustahiq tersebut bisa mandiri secara ekonomi.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pemberdayaan ekonomi masyarakat oleh Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh Masjid Al-Islami Kel. Ario Kemuning Kota Palembang yaitu dengan metode sebagai

berikut:

- a. Motivasi Usaha Yang Diberikan Dalam Pemberdayaan Ekonomi.
 - b. Peningkatan Kesadaran Dan Pelatihan Kemampuan Dalam Pemberdayaan Ekonomi.
 - c. Manajemen Diri Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat
 - d. Mobilitas Sumber Daya Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat
2. Dari hasil pelaksanaan Program Bantuan modal usaha oleh Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh Masjid Al-Islami Kel. Ario Kemuning Kota Palembang dapat memberikan perubahan antara lain :
- a. Terlaksananya program bantuan modal usaha oleh Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh Masjid Al-Islami Kel. Ario Kemuning Kota Palembang.
 - b. Terlaksananya tujuan Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh Masjid Al-Islami Kel. Ario Kemuning Kota Palembang dalam pemberdayaan
 - c. Dapat meningkatkan ekonomi masyarakat dari hasil penjualan usaha produktifnya guna memenuhi kebutuhan hidup secara berkelanjutan
 - d. Dapat mengurangi angka pengangguran dan dapat meningkatkan pendapatan keluarga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
 - e. Adanya bantuan modal usaha mampu meringankan beban para Mustahik zakat yang kesulitan untuk mendapatkan modal buat usaha

Peneliti menyimpulkan bahwa zakat produktif yang didistribusikan melalui Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh Masjid Al-Islami Kel. Ario Kemuning Kota Palembang dapat meningkatkan ekonomi para mustahik namun, tidak langsung memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan usaha mustahik dan juga terhadap kesejahteraan di karenakan kurangnya besaran modal, serta belum optimalnya pengawasan dan pendampingan terhadap pengembangan usaha mustahik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Bashith. *Ekonomi Kemasyarakatan*. Malang: Uin Malang Press, 2012. Abdul Rahman Ghazali Dan Ghufroon Ihsan. *Fiqh Muamalat*. Jakarta: Kencana PrenadaMedia Group, 2010.
- Abdurrahman Asjmun. *Pedoman Zakat Praktis*. Jakarta: Suara Muhammadiyah, 2011. Adi Rianto. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Granit, 2005.
- Agus Herta Sumarto. *Jurus Mabuk Membangun Ekonomi Rakyat*. Jakarta: Pt Indeks, 2010.
- Ahmad, Afifuddin Dan Beni. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Andi Prastowo. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pespektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Arrus Media, 2016.
- Andri Soemitra. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. 6th Ed. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, N.D.
- . *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2017. Ansori, Teguh. “Pengelolaan Dana Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan

- Mustahik Pada Lazisnu Ponorogo.” *Muslim Heritage* 3, No. 1 (2018): 177.
<https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v3i1.1274>.
- Anwar Sanusi. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Penerbit Salemba, 2011. “Brosur Lazismaz,” N.D.
- Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif Edisi Kedua: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2007.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. 4th Ed. Jakarta: Gramedia, 2008.
- Didin Hafidhuddin. *Tentang Zakat, Infaq Dan Sedekah*. Jakarta: Gema Insani, 1998.
- . *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani, 2002.
- Edi Suharto. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama, 2005.
- . *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama, 2014.
- Fattah Hanurawan. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Firdaningsih, Firdaningsih, Muhammad Sri Wahyudi, And Rahmad Hakim. “Delapan Golongan Penerima Zakat Analisis Teks Dan Konteks.” *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah* 7, No. 2 (2019): 316. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v7i2.5843>.
- Galih Yuliati. “Analisis Teknik Penyaluran Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Boyolali.” Iain Surakarta, 2017.